



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI VETERINER BANJARBARU

Jl. Ambulung No. 24 Loktabat Selatan Banjarbaru Kalimantan Selatan 70712
Telepon 0511 4772249 Faximile 0511 4773249 WA 0811 500 553
e-Mail : bvvetbjbr@pertanian.go.id Website : <https://bvvetbanjarbaru.ditjenpkh.pertanian.go.id>

NOTULEN RAPAT

Materi Rapat : Evaluasi Kinerja Balai Veteriner Banjarbaru (Lama Waktu Penyelesaian Pengujian)
Hari / Tanggal : Kamis, 24 Agustus 2023
Waktu : 15.00 – 18.20 Wita
Tempat : Ruang Rapat Administrasi
Jumlah Peserta : 18 orang (daftar hadir terlampir)

Evaluasi Kinerja Balai Veteriner Banjarbaru dibuka dengan menampilkan Aplikasi Serapan BVet Banjarbaru, dalam aplikasi tersebut terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan untuk memonitor aktifitas satuan kerja yang meliputi : serapan anggaran, lama waktu pengujian mulai dari proses sampel masuk, proses pengujian di laboratorium dan waktu proses jawab sampai diterima oleh pelanggan, monitoring proses pengujian dan jumlah sampel uji serta lokasi kegiatan surveilans. Berdasarkan hasil IKM/SKM, dimana terdapat 9 (sembilan) unsur penting yang mencakup berbagai sektor layanan yang dapat diberlakukan untuk semua jenis pelayanan yang penilaiannya dilakukan masyarakat (stakeholder/pelanggan), dari 9 unsur tersebut terdapat 1 unsur yang mendapatkan penilaian cukup rendah terkait pelayanan publik, unsur tersebut adalah **Kecepatan Waktu dalam Memberikan Pelayanan.**

Berdasarkan catatan hasil rapat meliputi :

1. Meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada stakeholder/pelanggan berdasarkan SOP/SPP/janji layanan.
2. Pada saat menerima sampel bagian (personel) penerima sampel selalu berkoordinasi dengan penanggung jawab laboratorium uji untuk memastikan ketersediaan bahan uji.
3. Terkait sampel yang di dapat melalui surveilans aktif yang akan di masukan ke bagian penerima sampel, sebaiknya berkoordinasi dengan penanggung jawab laboratorium uji untuk memastikan ketersediaan bahan uji. Apabila bahan uji tidak ada maka sampel disimpan dulu untuk menghindari penumpukan sampel di laboratorium pengujian sehingga tidak mempengaruhi lama waktu pengujian.
4. Penanggung jawab laboratorium melakukan evaluasi terhadap SDM (Sumber Daya Manusia) di laboratorium untuk mengantisipasi terjadinya penumpukan sampel uji.
5. Khusus laboratorium virology-serologi yang pada hari ini (per 24 Agustus 2023) masih memiliki 1.314 sampel (dari berbagai uji) yang belum di uji, untuk melakukan identifikasi kebutuhan bahan uji selanjutnya berkoordinasi dengan PPK sehingga dapat di tindak lanjuti untuk pengadaan bahan uji.
6. Terhadap HPL yang sudah di input oleh laboatorium pengujian ke dalam system, maka kepada masing-masing penanda tangan untuk bias menjadi perhatian agar HPL dapat di tanda tangani sehingga lama waktu antara input HPL dan waktu jawab hasil uji ke stakeholder/pelanggan menjadi lebih baik/wajar.
7. Dalam pelaksanaan kegiatan surveilans dapat dipertimbangkan lokasinya, sehingga antara kabupaten yang satu dengan kabupaten yang lain frekuensi kunjungan perbandingannya tidak terlalu jauh.
8. Laporan kegiatan surveilans/monitoring/investigasi di buat rangkap dua, 1 rangkap diserahkan kepada penanggung jawab (PJ) kegiatan dan 1 rangkap untuk arsip di bagian administrasi.
9. Plt. KTU untuk menginventarisir jumlah SPT (Surat Perintah Tugas) berdasarkan aplikasi e-Perjadin terkait pelaksanaan kegiatan surveilans/monitoring/investigasi sehingga dapat diketahui jumlah laporan kegiatan.
10. Plt. KTU untuk menginventarisir laporan kegiatan surveilans/monitoring/investigasi yang sudah diserahkan kepada masing-masing PJ dan memintakan kepada pelaksanakan kegiatan apabila belum menyerahkan laporan.
11. Lakukan reuiu SOP terkait penerimaan, pengujian dan jawaban hasil uji.
12. Selanjutnya apa yang sudah diarahkan dilaporkan kembali progresnya tanggal 4 September 2023.

Pimpinan Rapat,

~~drh. Putek Eko Wibowo~~
NIP. 197408062001121001

Dokumentasi Rapat

